

ABSTRAK

Kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki resiko karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajibannya yang telah ditentukan. Dalam dunia perbankan kredit bermasalah bisa timbul baik karena faktor intern maupun faktor ekstern bank sehingga dalam pelaksanaan pemberiannya pihak bank harus benar-benar berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip yang lain yang berkaitan dengan pemberian kredit perbankan. Permasalahan pokok dalam tesis ini adalah mengenai bagaimana pemberian kredit dilaksanakan, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah di PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Mayang Jambi, dan bagaimana model penyelesaian yang dilaksanakan oleh PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Mayang Jambi. Metode pendekatan yang dipergunakan adalah yuridis empiris dengan menggunakan analisis secara kualitatif

Kata kunci : Kredit Bermasalah, Penyelesaian Kredit.

ABSTRACT

Nonperforming loans are all loans that have risk because the debtor has failed or faces problems in fulfilling their predetermined obligations. In the world of banking, problem loans can arise both from internal and external factors, so that in the implementation of their giving the bank must really hold to the principle of prudence and other principles relating to the provision of bank credit. The main problem in this thesis is about how the granting of credit is carried out, what factors are causing the occurrence of problem loans in PT. BRI (Persero) Tbk. Mayang Jambi Unit, and how the settlement model implemented by PT. BRI (Persero) Tbk. Mayang Jambi Unit. The approach method used is empirical juridical using qualitative analysis

Keywords: Problem Credit, Credit Settlement.